

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Pemerintah telah mencanangkan pendidikan sebagai instrumen untuk membangun bangsa dan negara Indonesia menjadi lebih baik. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pada BAB II pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat pokok, karena dengan pendidikan akan melahirkan generasi-generasi yang cerdas akan memajukan bangsa ini. Melalui pendidikan akan melahirkan seorang manusia yang akan mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik, karena dalam proses ini setiap individu akan belajar mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang akan berguna untuk kehidupannya di masa depan. Pembelajaran di sekolah turut andil dalam pencapaian mencerdaskan kehidupan bangsa. Hartono (2010:71) menjelaskan, salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif bagi pencerdasan kehidupan bangsa sekaligus turut memajukan bangsa Indonesia dalam arti dan cakupan yang lebih luas adalah mata pelajaran matematika. Point yang paling penting yang harus dilalui setiap individu yaitu proses pembelajaran itu sendiri. Dalam pembelajaran pendidikan formal (sekolah) ini adalah masih rendahnya daya serap siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran menempati tempat

yang penting dalam belajar, maka setiap proses pembelajaran harus baik agar tujuan dari belajar dapat tercapai dengan maksimal. Namun, tidak setiap proses pembelajaran akan berjalan dengan mulus. Terkadang dalam prosesnya akan menemui beberapa kendala misalnya, kesulitan belajar pada siswa.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran matematika, jika siswa mengalami kesulitan belajar dianggap sebagai sebuah hal yang biasa dan sudah realita umumnya seperti itu. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang menjadi momok menakutkan bagi siswa. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami karena abstrak, tidak saja oleh siswa tingkat sekolah dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, jika diteliti lebih lanjut, kesulitan belajar siswa merupakan masalah yang harus ditanggulangi sejak dini karena akan mempengaruhi siswa dalam karir akademik selanjutnya. Akibat berkelanjutan kesulitan belajar pada matematika dibiarkan saja, maka siswa akan semakin kurang minat belajarnya pada pelajaran matematika. Matematika akan terus menjadi momok yang menakutkan bagi siswa. Siswa selalu bosan dan mudah jenuh dalam pembelajaran matematika. Jika melihat bagaimana terkaitnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka akan dapat diprediksi bagaimana sulitnya siswa dalam kehidupan sosialnya jika tidak dapat memahami matematika dengan baik. Melihat kondisi pada saat ini dengan adanya wabah virus corona atau biasa disebut virus Covid-19 yang hampir di seluruh dunia terjangkit, termasuk negara Indonesia. Maka pemerintah mengambil kebijakan bahwa pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring, di mana siswa belajar di rumah tanpa harus pergi ke sekolah.

Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 maret 2020. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru

agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini. Konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar di rumah sebagaimana kebijakan pemerintah adalah adanya perubahan sistem belajar mengajar. Negara Indonesia juga relatif tidak berbeda dengan negara lain. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Riyana (2019: 1.14) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Sumbang dengan guru wali kelas III B, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran Tematik muatan matematika khususnya dalam materi pembagian dan perkalian. Permasalahan yang dihadapi siswa yaitu siswa kesulitan dalam memahami materi pembagian dan perkalian. Permasalahan tersebut mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan kondusif, karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka diperlukan pemahaman dan penanggulangan segera bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar materi pembagian dan perkalian. Pemilihan topik penelitian pada pembelajaran tematik muatan matematika karena, matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar. Sehingga memberi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengkaji kesulitan belajar pada siswa dalam pembelajaran tematik muatan matematika khususnya materi pembagian dan perkalian.

Berdasarkan latar belakang yang ada, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam guna mendapatkan jawaban atas faktor yang menjadi suatu permasalahan kesulitan belajar siswa pada

pembelajaran tematik muatan matematika materi pembagian dan perkalian. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Muatan Matematika Materi Pembagian dan Perkalian pada Siswa Kelas III SD N 1 Sumbang pada masa pandemi Covid-19”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas maka dapat diuraikan rumusan masalah yaitu

1. Mengapa siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika materi pembagian dan perkalian di SD Negeri 1 Sumbang pada masa pandemi Covid-19?
2. Apa faktor kesulitan belajar siswa dalam materi pembagian dan perkalian pembelajaran tematik muatan matematika di SD Negeri 1 Sumbang pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam materi pembagian dan perkalian pembelajaran tematik muatan matematika di SD Negeri 1 Sumbang pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Mengetahui kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran matematika materi pembagian dan perkalian di SD Negeri 1 Sumbang pada masa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui faktor kesulitan belajar siswa dalam materi pembagian dan perkalian pembelajaran tematik muatan matematika di SD Negeri 1 Sumbang pada masa pandemi Covid-19
3. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam materi pembagian dan perkalian pembelajaran

tematik muatan matematika di SD Negeri 1 Sumbang pada masa pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat menjadi informasi untuk pihak yang bersangkutan bahwa diperlukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar dari faktor yang mempengaruhi dengan memberikan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembagian dan perkalian.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam upaya mengatasi permasalahan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik muatan matematika.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan siswa mampu mengetahui dan memahami pembelajaran tematik muatan matematika materi pembagian dan perkalian sehingga tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memecahkan permasalahan siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik muatan matematika.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.